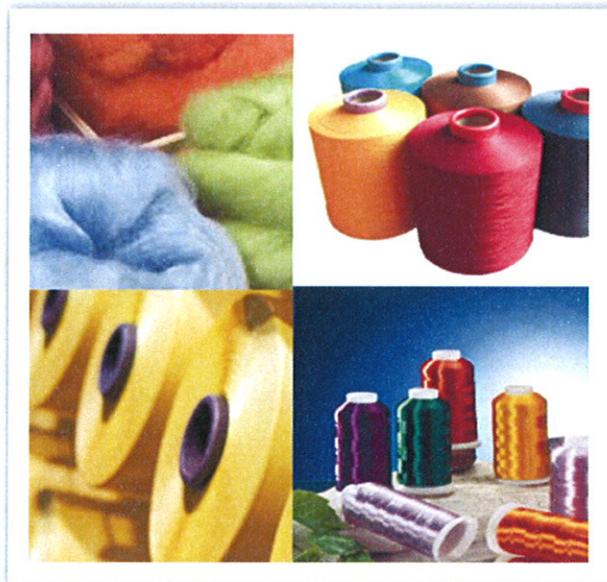


MARKET BRIEF Filamen Buatan (HS 54) Di Hongaria



ITPC BUDAPEST
Indonesian Trade Promotion Center
the bridge of business

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	3
I. PENDAHULUAN	4
I.1 Pemilihan Negara.....	4
I.2 Pemilihan Produk.....	5
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria.....	10
II. POTENSI PASAR PRODUK FILAMEN SINTETIS (HS 54) DI NEGARA HONGARIA	14
II.1 Ekspor Produk HS 54 Hongaria ke Dunia	14
II.2 Impor Produk HS 54 Hongaria dari Dunia	15
II.3 Potensi Pasar Hongaria Sebagai Tujuan Ekspor Produk HS 54.....	17
II.4 Regulasi Impor Produk HS 54 di Hongaria	19
II.4.1 Kebijakan Impor Produk HS 54 di Hongaria.....	19
II.4.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk HS 54	21
II.5 Saluran Distribusi Poduk HS 54 di Hongaria	26
II.6 Hambatan Lainnya	28
II.6.1 Jarak dan Transportasi	28
II.6.2 Komunikasi	28
II.6.3 Sistem Pembayaran	29
III. PELUANG DAN STRATEGI	30
III.1 Peluang	30
III.2 Strategi	32

IV. INFORMASI PENTING	34
IV.1 TPO dan kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	34
IV.2 Asosiasi & Institusi Terkait Produk HS 54 di Hongaria	34
IV.3 Pameran & Kegiatan Promosi Terkait Produk HS 54 di Hongaria	35
IV.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	36
IV.5 Daftar Importir Terkait Produk HS 54 di Hongaria	36
REFERENSI	38

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *Market Brief* perdagangan produk Filamen Buatan (HS 54) di Hongaria ini.

Penyusunan *Market Brief* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai kondisi pasar komoditi HS 54 di pasar Hongaria, dengan harapan dapat membantu pengusaha maupun eksportir Indonesia untuk meningkatkan daya saing produk dan menyusun strategi pemasarannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas *Market Brief* berikutnya.

Budapest, September 2017

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-negara Tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Yugoslavia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara Uni Eropa di Eropa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Indonesia sendiri dinilai sebagai salah satu mitra ekonomi di kawasan Asia Tenggara oleh negara tersebut. Untuk itu, Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*) antara kedua negara didirikan pada tahun 1988. Setelah dinonaktifkan pada akhir sidangnya yang ke-3 (tiga) pada tahun 1993, lembaga tersebut kembali difungsikan setelah diadakannya kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada bulan September 2001 serta kunjungan balasan dari pemerintah Hongaria. Sidang JCEC kemudian diadakan di Jakarta pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua negara kemudian sepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council - JBC*).

Berdasarkan data dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Komoditas ekspor utama Indonesia ke Hongaria antara lain meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, bahan bakar mineral, bahan kimia organik, tekstil, minyak nabati, karet, produk alas kaki, dan lain sebagainya dengan total nilai ekspor sebesar US\$ 60,76 juta di tahun 2016. Sementara ekspor utama Hongaria ke Indonesia meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, produk farmasi, bahan

kimia organik, peralatan medis, karet, bahan bakar mineral, kendaraan, plastik dan lain-lain, dengan total nilai sebesar US\$ 61,45 juta di tahun 2016.

I.2. Pemilihan Produk

Man Made Filament atau dalam Bahasa Indonesia disebut filamen buatan atau sintetis merupakan hasil pengembangan para ilmuwan untuk memperbaiki sifat-sifat serat alami yang diperoleh dari hewan dan tumbuhan, seperti wol sutra, katun dan rami. Serat-serat alami tersebut memiliki keterbatasan, dimana diantaranya adalah panjang dan jumlah serat yang terbatas dan harga yang mahal.

Serat sintetis dihasilkan secara kimiawi dengan mengekstrusi bahan pembentuk serat melalui lubang-lubang yang sangat kecil (lebih kecil dari rambut manusia) dengan tekanan tinggi sehingga membentuk serat-serat halus, yang kemudian dipadatkan dan disatukan hingga membentuk sehelai benang filamen yang tidak terputus-putus.

Produk filamen buatan HS 54 adalah berupa benang, hasil rajutan serta kain tenunannya. Walaupun tidak berasal dari serat alami, namun bahan filamen buatan dengan teknologi terbaru saat ini dapat dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk yang menyerupai produk hasil serat alami.



Gambar 1. Serat Viscose

Beberapa contoh produk filamen buatan adalah :

- rayon
- viscose
- polyester
- nylon
- akrilik



Gambar 2. Salah Satu Contoh Filamen Buatan adalah Benang Viscose-Rayon yang Memiliki Tampilan seperti Serat Sutra.

Filamen buatan memiliki beberapa kelebihan dari produk serat alami, seperti diantaranya yaitu:

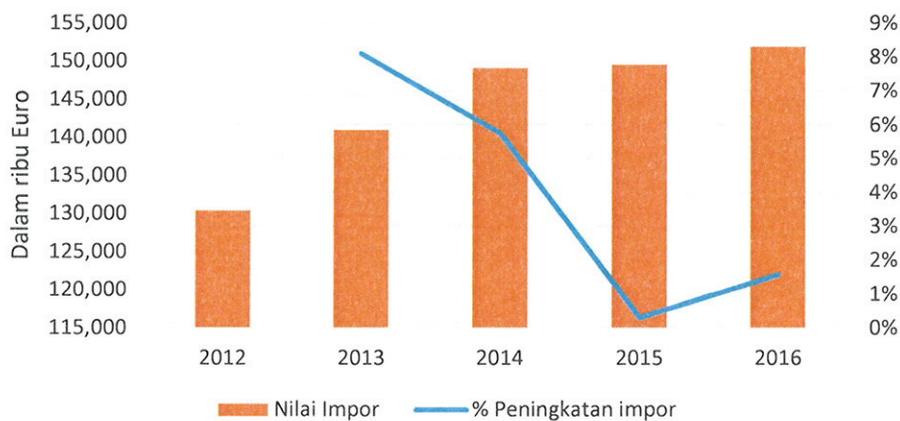
- lebih kuat,
- harga lebih murah,
- serat filamen buatan juga dapat dibuat dengan panjang yang tidak terhingga tanpa terputus-putus seperti pada serat alami.

Penggunaan produk tekstil yang berasal dari bahan filamen buatan, selain sebagai pakaian sehari-hari juga digunakan untuk bahan tekstil

dengan spesifikasi tertentu seperti pakaian khusus untuk pekerjaan berat, pakaian pengaman, tenda, hingga pakaian musim dingin.

Berdasarkan data dari pusat statistik internasional *Intracen* terlihat bahwa sepanjang periode tahun 2012-2016, nilai impor produk filamen sintetis HS 54 di Hongaria dari seluruh dunia cenderung mengalami peningkatan yang cukup stabil, dengan nilai sebesar 151,99 juta Euro pada akhir periode tahun 2016. Angka ini meningkat sebesar 1,6% dari tahun sebelumnya yaitu 149,6 juta Euro.

Grafik 1. Impor Produk HS 54 Filamen Buatan di Hongaria dari Dunia Periode 2012-2016



Sumber: Intracen, diolah

Tabel 1. 10 (sepuluh) Besar Komoditi Ekspor Indonesia ke Hongaria periode 2012-2016

No.	Product code	Product label	Import from Indonesia (in Thousand Euro)					Trend %	Share 2016
			2012	2013	2014	2015	2016		
1	HS 40	Rubber and articles thereof	1,134	3,232	12,975	42,402	33,653	154.84	2%
2	HS 85	Electrical machinery and equipment	29,175	41,093	49,848	46,089	32,616	3.43	0%
3	HS 84	Machinery, mechanical appliances	4,270	15,703	13,658	18,615	16,358	33.06	0%
4	HS 29	Organic chemicals	2,544	2,792	3,361	5,359	5,605	25.01	1%

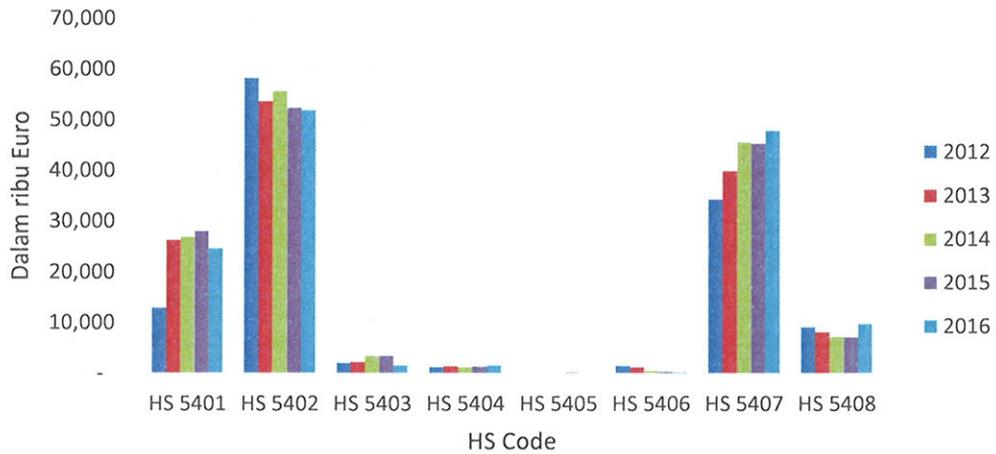
No.	Product code	Product label	Import from Indonesia (in Thousand Euro)					Trend %	Share 2016
			2012	2013	2014	2015	2016		
5	HS 48	Paper and paperboard	58	110	246	101	2,428	109.25	0%
6	HS 54	Man-made filaments; strip and the like of man-made textile materials	88	696	1,326	1,971	1,911	105.38	1%
7	HS 15	Animal or vegetable fats and oils	1,358	995	1,407	1,621	1,721	10.10	1%
8	HS 08	Edible fruit and nuts	823	681	1,399	1,448	1,526	22.01	1%
9	HS 90	Optical, photographic	856	799	588	910	1,485	13.11	0%
10	HS 63	Other made-up textile articles	1,925	2,465	1,951	2,432	1,335	-7.18	1%

Sumber: Intracen, diolah

HS 54 sendiri berada pada peringkat ke-6 (enam) dalam 10 (sepuluh) besar komoditi ekspor Indonesia ke Hongaria. Nilai ekspor Indonesia di tahun 2016 tercatat sebesar 1,91 juta Euro, hanya turun sebesar 0,3% dari tahun sebelumnya sebesar 1,97 juta Euro. Perkembangan ekspor HS 54 Indonesia ke Hongaria selama periode perdagangan 2012-2016 tercatat masih positif di angka 105,38% dengan penguasaan pasar sebesar 1% di akhir periode tersebut.

Produk HS 54 yang dipasarkan di Hongaria mencakup seluruh produk turunannya yaitu HS 5401, HS 5402, HS 5403, HS 5404, HS 5405, HS 5406, HS 5407 dan HS 5408. Namun demikian tercatat 4 (empat) produk utama yang memiliki nilai impor tinggi dan signifikan, ataupun peningkatan dalam volume yaitu HS 5401, HS 5402, HS 5407 dan HS 5408.

Grafik 2. Perkebangan Impor Produk-Produk Turunan HS 54 di Hongaria Periode 2012-2016



Sumber: Intracen, diolah

Indonesia tercatat mengeksport hampir seluruh produk turunan HS 54 ke dunia. Dari Tabel 2 di bawah ini dapat dilihat bahwa sepanjang periode 2012-2016 beberapa produk mengalami peningkatan nilai ekspor dengan trend positif yaitu HS 5401 dan HS 5404. Sebagian lagi tercatat mengalami trend negatif namun memiliki nilai ekspor yang cukup tinggi, yaitu HS 5402, HS 5407 dan HS 5408.

Tabel 2. Ekspor Produk Turunan HS 54 Filamen Sintetis dari Indonesia ke Dunia Periode 2012-2017

Product code	Indonesia's exports to world (in Thousand Euro)					Trend %
	2012	2013	2014	2015	2016	
HS 5401	1,194	2,296	1,994	1,085	2,049	3.36
HS 5402	385,521	365,631	348,022	383,364	344,963	-1.73
HS 5403	11,315	3,455	3,926	685	758	-50.46
HS 5404	2,726	3,905	5,256	5,882	6,709	24.74
HS 5405	-	2	-	-	-	N/A
HS 5406	-	3	22	15	-	N/A
HS 5407	659,399	555,587	568,905	582,271	544,805	-3.29
HS 5408	22,882	15,273	10,880	7,357	8,447	-23.84

Sumber: Intracen, diolah

Bila dibandingkan dengan nilai impor Hongaria untuk produk-produk diatas, dapat kita lihat bahwa dari segi kapasitas Indonesia masih berpeluang untuk meningkatkan nilai ekspor serta memperbesar *share* pasar di Hongaria, terutama untuk produk HS 5401, HS 5402, HS 5404, HS 5407 dan HS 5408.

I.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9.797.561 (Jan 2017). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk lebih kurang 2 (dua) juta orang. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan sekitar 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah Forint Hongaria (HUF).

Hongaria berada di Zona Waktu Eropa Tengah dan 1 (satu) jam di depan *Greenwich Mean Time* (GMT +1) selama bulan-bulan musim dingin, dan 2 (dua) jam didepannya (GMT +2) dari bulan Maret sampai Oktober untuk mengakomodasi *Daylight Saving Time* (DST). Cuaca di musim dingin agak dingin, berawan dan lembap, atau berangin, sementara musim panas terasa hangat hingga panas dan kering.

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada tanggal 13 November 1959 dirangkap dengan Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan – Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri – Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian – MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif – Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM – Chatib Basri, dan ketua KADIN – Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria adalah kekuatan ekonomi terbesar ke-57 (lima puluh tujuh) di dunia berdasarkan perhitungan IMF. Dengan output sebesar USD 265,037 milyar, negara ini menempati urutan ke-49 (empat puluh Sembilan) di dunia dalam hal PDB per kapita yang diukur dengan paritas daya beli. Ekonomi pasar di Hongaria berorientasi pada ekspor dengan penekanan pada perdagangan luar negeri, dan merupakan ekonomi ekspor terbesar ke-36 (tiga puluh enam) di dunia.

Nilai ekspor Hongaria mencapai lebih dari USD 100 milyar pada tahun 2015 dengan surplus perdagangan sebesar USD 9.003 miliar, dimana 79% masuk ke Uni Eropa (UE) dan 21% merupakan perdagangan ekstra-UE. Sektor swasta di Hongaria berjumlah lebih dari 80% dengan keseluruhan pendapatan pajak sebesar 39,1%. Konsumsi rumah tangga merupakan komponen utama PDB dan menyumbang 50% dari total penggunaannya, diikuti oleh pembentukan 22% modal tetap bruto dan 20% belanja pemerintah.

Hongaria terus berkembang menjadi salah satu negara terkemuka untuk menarik investasi asing langsung dari Eropa Tengah dan Timur. Nilai investasi langsung luar negeri (FDI) pada tahun 2015 mencapai USD 119,8 milyar, sementara negara tersebut menginvestasikan lebih dari USD 50 milyar di luar negeri.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk menggunakan mata uang Euro sampai reformasi selesai. Tetapi banyak pengamat tidak mengharapkan Hongarian masuk zona Euro sebelum tahun 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market-oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah.

PDB per kapita Hongaria dilaporkan sebesar USD 12,823.88 pada 2016. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu USD 12,482.90 untuk tahun 2015.

BAB II - POTENSI PASAR PRODUK FILAMEN SINTETIS (HS 54) DI NEGARA HONGARIA

II.1 Ekspor Produk HS 54 Hongaria ke Dunia

Tujuan ekspor Hongaria mencakup berbagai negara Eropa hingga ke Amerika Serikat dan Afrika. 5 (Lima) negara yang menjadi tujuan ekspor utama Hongaria berada di Eropa Barat, Tengah dan Timur. Nilai ekspor tertinggi adalah ke negara Jerman sebesar 22,48 juta Euro, diikuti oleh Perancis (10,79 juta Euro), Belanda (9,8 juta Euro), Romania (8,8 juta Euro) dan Italia (7,3 juta Euro).

Tabel 3. Negara-negara Tujuan Utama Ekspor HS 54 Hongaria Periode 2012-2016

No.	Importers	Export value (in Thousand Euro)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Germany	9,261	15,620	21,812	22,791	22,479
2	France	13,236	9,330	10,851	7,883	10,788
3	Netherlands	6,646	8,687	11,103	11,741	9,838
4	Romania	7,432	7,544	6,316	7,948	8,805
5	Italy	6,622	5,764	6,974	6,956	7,305
6	Ukraine	5,627	5,347	6,849	5,813	6,984
7	Poland	7,232	8,882	6,911	7,239	5,354
8	Belgium	6,021	6,899	8,203	7,825	5,261
9	Slovakia	2,019	2,521	2,145	2,310	4,324
10	Czech Republic	1,785	2,109	2,078	3,085	3,763
11	United States of America	3,211	1,362	2,349	3,780	2,866
12	Bulgaria	2,333	2,378	2,060	2,386	2,835
13	Macedonia	5,299	2,662	3,699	3,468	2,230
14	United Kingdom	1,348	1,480	2,067	2,614	2,086
15	Libya, State of	1,830	2,028	1,323	1,429	1,736

Sumber: Intracen

Selain melakukan impor, Hongaria juga mengekspor produk-produk filamen sintetis ke berbagai negara, dengan total nilai mencapai 108,91 juta

Euro di tahun 2016. Nilai ekspor terbesar selama periode tahun tersebut terjadi pada HS 5407 sebesar 49,94 juta Euro, diikuti oleh HS 5401 (28,82 juta Euro), HS 5402 (15,35 juta Euro), HS 5404 (9,96 juta Euro) dan HS 5408 (4,67 juta Euro).

Tabel 4. Nilai Ekspor Produk-Produk Turunan HS 54 Hongaria ke Dunia Periode 2012-2016

Product code	Export value (in Thousand Euro)					Trend %
	2012	2013	2014	2015	2016	
HS 5401	13,165	20,108	27,834	29,639	28,819	21.59
HS 5402	17,865	14,995	15,069	12,907	15,353	(4.43)
HS 5403	17	59	65	49	-	N/A
HS 5404	6,264	7,108	7,837	10,390	9,964	13.97
HS 5405	-	1	2	1	1	N/A
HS 5406	122	137	224	142	161	6.08
HS 5407	44,881	48,127	51,443	51,577	49,946	2.87
HS 5408	4,649	3,528	4,370	4,281	4,671	2.05
Total	86,963	94,063	106,844	108,986	108,915	6.16

Sumber: Intracen, diolah

II.2 Impor Produk HS 54 Hongaria dari Dunia

Untuk memenuhi kebutuhannya atas produk filamen sintetis, Hongaria masih melakukan impor dari berbagai negara di dunia. Nilai impor Hongaria tersebut tercatat cenderung stabil ataupun meningkat sepanjang periode 2012-2016.

Nilai impor Hongaria untuk produk filamen sintetis terbesar di tahun 2016 terdapat pada produk HS 5402, yang mencapai angka 52,03 juta Euro. Angka ini diikuti oleh HS 5407 di 47,99 juta Euro, HS 5401 di 24,75 juta Euro dan HS 5408 di 9,82 juta Euro. Ke-4 (empat) produk tersebut di atas tercatat selalu memiliki angka impor yang tinggi sepanjang periode perdagangan

2012-2016. Khusus produk HS 5407 dan HS 5408 juga tercatat mengalami kenaikan nilai pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya.

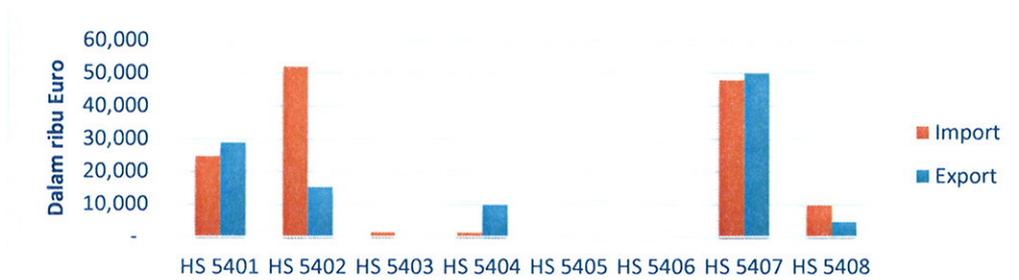
Tabel 5. Nilai Impor Produk-Produk Turunan HS 54 Hongaria dari Dunia Periode 2012-2016

Product Code	Import value (in Thousand Euro)					Trend %
	2012	2013	2014	2015	2016	
HS 5406	1,593	1,368	637	457	295	-36.04
HS 5403	2,184	2,313	3,512	3,520	1,645	-1.46
HS 5402	58,208	53,681	55,738	52,425	52,028	-2.45
HS 5405	8	5	84	332	128	164.87
HS 5408	9,177	8,260	7,289	7,253	9,818	0.05
HS 5404	1,368	1,569	1,297	1,466	1,641	3.00
HS 5407	34,407	39,946	45,713	45,394	47,986	8.25
HS 5401	13,000	26,314	27,001	28,079	24,750	14.48

Sumber: Intracen, diolah

Produk HS 5402, HS 5403 dan HS 5406 tercatat mengalami *trend* negatif sepanjang periode 2012-2016, yaitu masing-masing sebesar -2,45%, -1,46% dan -36,04%. Namun demikian dengan persentase penurunan nilai impor yang hanya sebesar 0.75% di tahun 2016 terhadap tahun 2015, produk HS 5402 diperkirakan masih memiliki potensi ekspor yang cukup besar. Sementara itu nilai impor produk-produk HS 5407 dan HS 5408 sepanjang periode yang sama terlihat cukup stabil dengan kecenderungan meningkat.

Grafik 3. Impor Ekspor Produk HS 54 Hongaria dari Dunia Tahun 2016



Sumber: Intracen, diolah

II.3 Potensi Pasar Hongaria Sebagai Tujuan Ekspor Produk HS 54

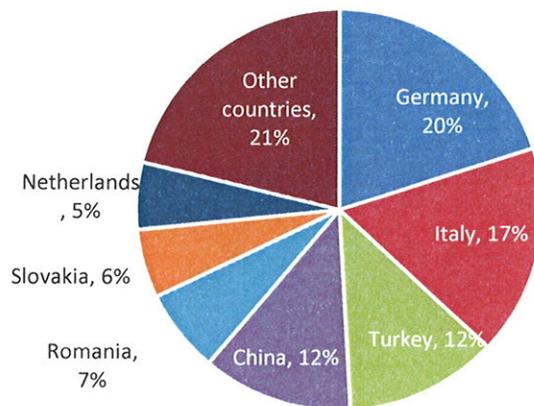
Produk-produk HS 54 di Hongaria diimpor dari beberapa negara Uni Eropa dan Asia. Jerman, Italia, Turki dan China di tahun 2016 menjadi pemasok terbesar di Hongaria dengan *share* pasar di atas 10%, diikuti oleh Romania, Slovakia, dan Belanda.

Negara-negara Asia pemasok HS 54 di Hongaria diantaranya adalah China, Indonesia, Taipei, Korea Selatan, India, Malaysia, Philippina, Vietnam dan Thailand. Indonesia dan China tercatat memiliki nilai ekspor yang lebih signifikan dari negara-negara Asia lainnya.

China tercatat memiliki *share* pasar paling besar (12%) dan juga merupakan pemasok ke-4 (empat) terbesar di Hongaria, dengan *trend* impor sebesar 3,47%.

Indonesia sendiri tercatat

berada di peringkat ke-14 (empat belas) dengan *share* pasar sebesar 1%. Walaupun terjadi sedikit penurunan sebesar 3% di tahun 2016, namun sepanjang periode 2012-2016 *trend* impor Indonesia tercatat masih tinggi yaitu sebesar 105,38%.



Grafik 4. Share Pasar Produk HS 54 di Hongaria

Dari Asia, nilai ekspor Indonesia di tahun 2016 diikuti oleh Taiwan (770 ribu Euro), Korea Selatan (679 ribu Euro) dan India (338 ribu Euro). *Trend* impor dari Taiwan dan Korea Selatan berada di angka 4,57% dan 4,46%, dan India mengalami trend negatif sebesar -3,58%.

Sementara itu, nilai impor dari negara-negara pesaing lainnya seperti Malaysia, Vietnam dan Thailand tercatat masih jauh dibawah Indonesia dan China dan terlihat kurang signifikan.

Tabel 6. Negara-negara Pemasok Prouk HS 54 di Hongaria Periode 2012-2016

No.	Exporters	Import Value (in Thousand Euro)					Share in 2016	Trend %
		2012	2013	2014	2015	2016		
1	Germany	31,566	37,769	33,612	33,007	30,437	20%	-2.05
2	Italy	23,998	26,179	28,366	23,752	25,679	17%	0.38
3	Turkey	8,727	10,955	17,490	19,769	18,511	12%	23.30
4	China	15,836	16,184	16,047	17,027	18,313	12%	3.47
5	Romania	2,953	5,620	9,933	10,969	10,212	7%	37.03
6	Slovakia	13840	11249	11278	8778	8400	6%	-11.72
7	Netherlands	12210	9112	6914	6455	8224	5%	-10.73
8	Austria	6654	6025	5377	4002	4874	3%	-9.80
9	Poland	2067	1696	1717	3059	4286	3%	22.73
10	France	2826	3361	4158	3956	4051	3%	9.23
14	Indonesia	88	696	1,326	1,971	1,911	1%	105.38
18	Taipei, Chinese	719	513	779	699	770	1%	4.57
19	Korea	577	459	587	513	679	0%	4.46
20	India	270	614	465	272	338	0%	-3.58
34	Malaysia	12	92	44	137	68	0%	47.22
35	Lithuania	12	2	15	55	64	0%	94.69
36	Philippines	-	-	-	-	63	0%	N/A
45	Viet Nam	19	29	26	12	16	0%	-11.54
49	Thailand	12	11	13	12	3	0%	-23.55

Sumber: Intracen, diolah

II.4 Regulasi Impor Produk HS 54 di Hongaria

II.4.1 Kebijakan Impor Produk Filamen Sintetis di Hongaria

Besarnya tarif impor produk HS 54 dari Indonesia ke Hongaria ditentukan berdasarkan ketentuan tarif GSP atau *Generalised Scheme of Preferences*. Ini adalah tarif khusus yang diberikan kepada negara-negara berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan perdagangan antara Uni Eropa dengan negara-negara tersebut. Indonesia dalam hal ini merupakan salah satu negara yang mendapat fasilitas GSP dari Uni Eropa.

Secara rinci, tarif impor produk HS 54 dan turunannya yang dikenakan terhadap produk asal Indonesia dan turunannya asal Indonesia di Hongaria adalah sebagai berikut:

Product Code	Product Name	VAT Hongaria %	Import tarrif for product from Indonesia %
HS 5401	Sewing thread of man-made filaments, whether or not put up for retail sale.	27%	3,2% (GSP)
HS 5402	Synthetic filament yarn (other than sewing thread), not put up for retail sale, including synthetic monofilament of less than 67 decitex	27%	3,2% (GSP)
HS 5404	Synthetic monofilament of 67 decitex or more and of which no cross-sectional dimension exceeds 1 mm; strip and the like (for example, artificial straw), of synthetic textile materials, of an apparent width not exceeding 5 mm	27%	3,2% (GSP)
HS 5407	Woven fabrics of synthetic filament yarn, including woven fabrics obtained from materials of heading 5404	27%	6,4% (GSP)
HS 5408	Woven fabrics of artificial filament yarn, including woven fabrics obtained from materials of heading 5405	27%	6,4% (GSP)

Sumber: *European Comission Export Helpdesk*

Tarif impor untuk produk-produk turunan HS 54 adalah sebesar 3,2% untuk produk benang filamen maupun filamen tunggal, serta 6,4% untuk produk *woven fabrics*. Ke-2 (dua) tarif tersebut adalah tarif GSP, yaitu tarif yang lebih rendah dari tarif normal sebesar 8% yang dibebankan kepada negara diluar penerima fasilitas tersebut.



Gambar 3. Kain dengan Bahan Dasar *Viscose-Rayon* Berkualitas Tinggi Memiliki Kehalusan seperti Bahan Sutera

Untuk dapat memperoleh fasilitas tarif GSP, eksportir harus dapat menunjukkan bahwa produk yang diekspor adalah benar berasal dari negara penerima tarif GSP. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menunjukkan *Certificate of Origin* yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia.
- 2) Untuk ekspor dengan nilai € 6.000 atau kurang, eksportir dapat menyertakan faktur yang berisi pernyataan tentang status produknya tersebut.

Pernyataan didalam ke-2 (dua) dokumen tersebut sangat disarankan untuk dibuat dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa

Perancis, dalam format yang dapat diperoleh di website Komisi Uni Eropa berikut ini :

http://trade.ec.europa.eu/doclib/docs/2009/june/tradoc_143730.pdf

II.4.2 Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan

Wujud dari produk HS 54 filamen fintetis adalah berupa serat atau benang, baik benang tunggal maupun majemuk yang terdiri dari beberapa benang tunggal yang dipilin menjadi satu. Produknya tidak hanya berupa benang namun ada juga yang sudah dirajut menjadi lembaran seperti kain. Oleh sebab itu regulasi yang berlaku di Uni Eropa untuk produk HS 54 adalah regulasi untuk produk tekstil dan kulit.

a. Persyaratan Mutu

Hal-hal yang diatur dalam peraturan umum pemasaran produk benang, serat dan kain rajutan di Uni Eropa diantaranya adalah mengenai pembatasan penggunaan zat kimia tertentu di dalam produk.

Didalam peraturan tersebut, zat kimia utama, kelompok zat atau campuran yang tidak diperbolehkan dalam artikel tekstil dan kulit adalah sebagai berikut:

- 1) Tris (2,3 dibromopropil) fosfat dalam artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.
- 2) Tris (aziridinyl) phosphin oxide pada artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.

- 3) Bifenil polibrominasi (PBB) pada artikel tekstil yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan kulit.
- 4) Senyawa merkuri dalam perendaman tekstil dan benang untuk industri berat.
- 5) Senyawa Dioctyltin (DOT) pada artikel tekstil dan alas kaki.
- 6) Nikel dalam artikel yang akan bersentuhan langsung dengan kulit, seperti tombol pada kancing, ritsleting dan aplikasi atau hiasan dari logam yang digunakan dalam pakaian.
- 7) Azodyes yang dapat melepaskan satu atau lebih amina aromatik yang tercantum dalam Lampiran 8, pada artikel tekstil dan kulit yang akan mengalami kontak langsung dengan kulit atau rongga mulut.
- 8) Nonylphenol dan nonylphenol ethoxylates dalam pengolahan tekstil dan kulit.
- 9) Senyawa kromium VI dalam artikel kulit yang penggunaannya akan bersentuhan dengan kulit.
- 10) Senyawa polisiklik aromatik hidrokarbon dalam pakaian, alas kaki, sarung tangan dan *sporstwear*.

Penempatan produk-produk tekstil dan kulit yang mengandung bahan, kelompok bahan maupun cairan kimia tertentu di pasar Uni Eropa telah dilarang dan sangat dibatasi dengan tujuan untuk melindungi kesehatan konsumen dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada

Lampiran XVII ke Peraturan (EC) No. 1907 / 2006 dari Parlemen dan Dewan Eropa (REACH Regulation) (OJ L-396 30/12/2006) (CELEX 32006R1907).

b. *Pelabelan dan Etiket*

Peraturan ini berlaku untuk produk tekstil yang didefinisikan sebagai produk mentah, semi-jadi, maupun produk jadi yang terdiri dari serat tekstil, terlepas dari proses pencampuran atau perakitan yang digunakan. Dalam hal ini produk HS 54 termasuk kedalam jenis produk serat, benang, kain dan rajutan.

Persyaratan pelabelan dan penandaan produk tekstil di Uni Eropa adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Contoh Pelabelan pada Bahan Tekstil, dengan Informasi Komposisi Bahan dan Cara Perawatan.

- 1) Saat menempatkan produk tekstil di pasaran, produsen, distributor atau importir harus memastikan keberadaan label atau tanda yang menunjukkan komposisi serat produk. Informasi tersebut harus akurat, tidak menyesatkan dan mudah dimengerti.
- 2) Label atau tanda harus tahan lama, mudah terbaca dan terlihat, mudah diakses serta terpasang dengan kuat. Selain itu, label tersebut harus dibuat dalam bahasa resmi negara dimana produk tersebut ditawarkan kepada konsumen, kecuali jika ada pengecualian oleh negara yang bersangkutan.

- 3) Informasi yang diberikan pada label tidak boleh berupa singkatan, kecuali kode pemrosesan mekanis, atau di mana singkatan tersebut merupakan definisi dalam standar internasional.
- 4) Untuk produk tekstil yang tercantum dalam Lampiran V Peraturan Komisi Uni Eropa, label atau tanda yang mengandung nama atau komposisi serat tidak diwajibkan.
- 5) Hanya produk tekstil yang tersusun dari serat yang sama dapat diberi label atau ditandai sebagai "100%", "PURE" atau "ALL".
- 6) Produk tekstil multi serat harus diberi label atau ditandai dengan nama dan persentase berat semua serat penyusun dalam urutan menurun. Serat yang belum tercantum dalam Lampiran I Peraturan Uni Eropa atau serat yang mengandung kurang dari 5% dari berat total, dapat ditetapkan sebagai "Serat lain", yang didahului atau diikuti oleh persentase berat totalnya.
- 7) Produk tekstil yang mengandung dua atau lebih komponen tekstil yang memiliki kandungan serat tekstil berbeda harus diberi label atau tanda yang menyatakan kandungan serat tekstil dari masing-masing komponen.
- 8) Serat dekoratif dan serat dengan efek antistatik yang tidak melebihi 7% dan 2% berat produk tidak termasuk dalam indikasi kandungan serat.

- 9) Adanya bagian tekstil non-tekstil harus ditandai sebagai "Mengandung bagian bukan tekstil" pada label.
- 10) Untuk produk tekstil yang komposisi seratnya sulit ditentukan, istilah "serat campuran" dapat digunakan.
- 11) Hanya serat yang tercantum dalam Lampiran I Peraturan Uni Eropa yang dapat digunakan untuk penjelasan deskripsi komposisi serat.
- 12) Hanya produk yang dijual ke konsumen akhir yang perlu diberi label. Untuk produk lainnya, penandaan dan pelabelan dapat diganti atau dilengkapi dengan dokumen komersial yang menyertainya.
- 13) Sukarela : EU Eco-Label untuk Produk Tekstil

Eco-label Komunitas atau "logo Bunga" adalah tanda resmi di Uni Eropa (UE) untuk produk dengan dampak lingkungan terendah dalam rangkaian produk. Tujuannya adalah untuk mempromosikan, dan juga untuk membantu konsumen mengidentifikasi produk-produk yang memiliki kontribusi secara signifikan terhadap perbaikan lingkungan hidup. Keterangan lebih detil mengenai persyaratan pelabelan Eco-label, dapat dilihat pada website berikut ini:

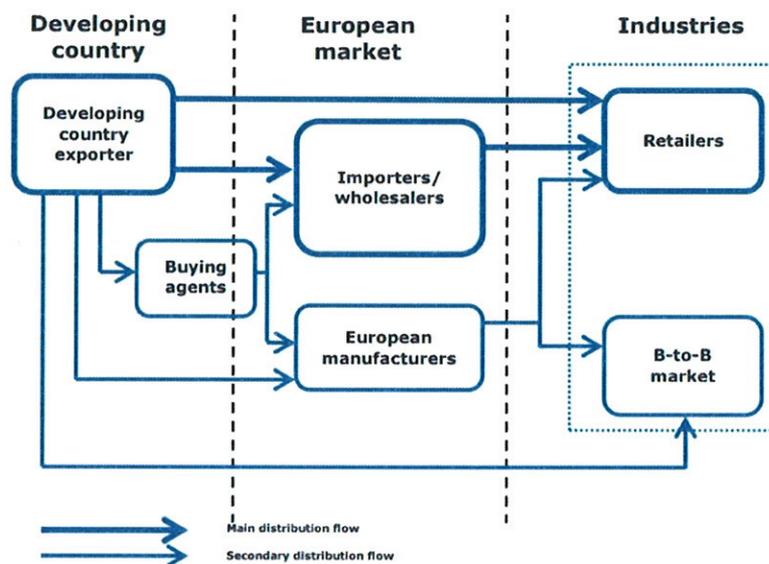
<http://ec.europa.eu/environment/ecolabel>

c. Kemasan

Produk-produk HS 54 yang akan dipasarkan di Hongaria harus dikemas sedemikian rupa sehingga melindungi produk yang ada didalamnya dari kotoran, kelembaban dan serangan hama maupun hewan pengerat.

Selain itu seluruh pelabelan maupun penandaan pada *master case* harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Uni Eropa, seperti yang sudah dijabarkan pada poin (b) diatas.

II.5 Saluran Distribusi Produk HS 54 di Hongaria



Gambar 5. Jalur Distribusi Produk HS 54 di Hongaria dan Uni Eropa (Sumber : CBI)

Eksportir dan produsen produk filamen buatan dari Indonesia dapat menyalurkan produknya dengan menghubungi importir, agen pembelian, maupun industri *retail* di Hongaria. Ke-3 (tiga) jalur distribusi ini memiliki

kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh eksportir/produsen.

Penjualan melalui importir dan langsung kepada industri *retail* adalah jalur distribusi utama dalam perdagangan produk filamen buatan dan produk tekstil lainnya di Hongaria. Selain melalui ke-2 (dua) jalur utama ini, terdapat pula jalur lainnya, dimana produsen dan eksportir juga dapat menghubungi agen pembelian di Indonesia yang akan menghubungkan mereka dengan *buyer* di Hongaria dengan komisi tertentu.

Perbedaan antara kedua jalur ini adalah pada kepemilikan barang yang diekspor. Baik importir maupun *retail* yang melakukan impor sendiri memiliki hak atas barang yang sudah diekspor. Sedangkan agen pembelian hanya bertindak sebagai negosiator atas nama perusahaan Hongaria yang diwakilinya, dan tidak memiliki kepemilikan atas barang.

Sebagai langkah awal untuk menembus pasar, bekerja sama dengan agen pembelian dapat dilakukan. Namun demikian baik eksportir dan produsen Indonesia harus mengetahui pula bahwa hak-hak agen di Uni Eropa dilindungi oleh Undang-Undang, termasuk diantaranya adalah hak untuk menghubungi *buyer* secara langsung serta hak atas komisi penjualan.

II.6 Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen Indonesia dalam memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.6.1 Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing lainnya dari Asia. Disisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa dapat sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut dapat menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.6.2 Komunikasi

Pada umumnya orang Hongaria memiliki kecenderungan melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman atas bahasa dan tatakrama bisnis Hongaria dapat sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

Pada tahapan awal melakukan bisnis, orang Hongaria akan cenderung untuk selalu berhati-hati dalam melakukan komunikasi dan penjajakan. Poin-poin yang kiranya dapat menghambat jalannya bisnis biasanya akan dibahas diawal sebanyak mungkin untuk mengurangi masalah di masa depan. Pada

tahap awal, pebisnis Hongaria akan bersikap lebih formal terhadap partner bisnisnya. Namun setelah beberapa waktu sikap ini akan mencair dan intensitas komunikasi secara verbal akan bertambah.

Hubungan bisnis yang solid di Hongaria akan tercermin pada adanya kunjungan-kunjungan langsung (*factory/company visit*) ke lokasi partner bisnis, diskusi secara tatap muka, maupun meningkatnya komunikasi langsung melalui telepon.

II.6.3 Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional :

- ***Letter of credit***, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah salah satu cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir untuk menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).
- ***T/T (Telegraphic Transfer)*** adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank, dimana pihak pembeli dapat membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima *copy* dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

III.1 Peluang

Berdasarkan data statistik perdagangan Uni Eropa EUROSTAT, harga rata-rata produk HS 54 Indonesia di Hongaria merupakan yang paling bersaing diantara produk-produk asal negara pesaing seperti China, Malaysia, Vietnam, Thailand dan India.

Grafik 5. Perbandingan Harga Rata-Rata Produk HS 54 di Hongaria Tahun 2016



Sumber: Eurostat, diolah

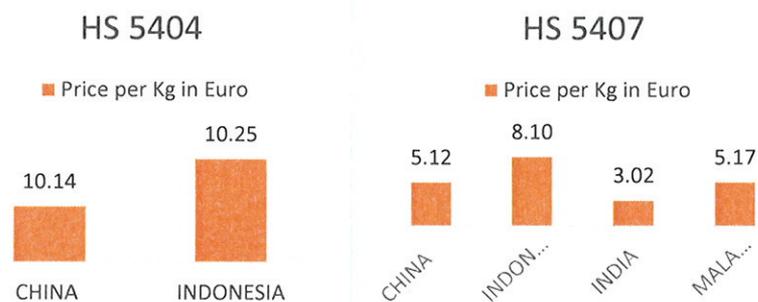
Harga rata-rata produk HS 54 asal Indonesia di Hongaria pada tahun 2016 berada pada kisaran 2,97 Euro/Kg, jauh dibawah produk asal China (12,09 Euro/Kg), India (8,98 Euro/Kg) dan Vietnam (8,09 Euro/Kg). Produk asal Malaysia dan Thailand tercatat dipasarkan dengan harga lebih tinggi yaitu masing-masing pada kisaran 13,42 Euro/Kg dan 18,84 Euro/Kg.

Namun demikian tidak semua produk asal Indonesia dipasarkan dengan harga yang lebih bersaing dari produk asal negara pesaing. Produk-produk HS 5404 dan HS 5407 asal Indonesia tercatat dipasarkan dengan

harga lebih tinggi dari produk asal negara pesaing seperti China, Malaysia dan India.

Produk HS 5404 yaitu monofilament sintetis asal Indonesia dipasarkan pada harga rata-rata 10,25 Euro/Kg, terpaut 0,11 Euro dari harga rata-rata produk asal China yang dipasarkan pada 10,14 Euro/Kg. Sementara produk HS 5407 yaitu kain dengan bahan baku benang filamen sintetis asal Indonesia terpaut cukup jauh dari harga yang ditawarkan negara pesaing.

Grafik 6. Perbandingan Harga Produk HS 5407 dan HS 5404 di Hongaria tahun 2016



Sumber: Eurostat, diolah

Pada tahun 2016 produk HS 5407 asal Indonesia tercatat dipasarkan pada harga 8,10 Euro/Kg. Sementara produk asal Malaysia dan China dipasarkan pada kisaran masing-masing 5,17 Euro/Kg dan 5,12 Euro/Kg. Produk asal India dipasarkan dengan harga terendah sebesar 3,02 Euro/Kg.

Data-data perdagangan tersebut diatas diharapkan dapat menjadi acuan bagi produsen dan eksportir Indonesia dalam menentukan harga produk hingga dapat lebih bersaing untuk menembus pasar Hongaria.

III.2 Strategi

Berikut adalah beberapa saran dan strategi yang dapat dilakukan oleh produsen filamen sintetis untuk dapat menembus pasar Hongaria :

- a. Produsen dan eksportir juga disarankan untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Sebagai contoh adalah pelatihan berkala yang diadakan oleh CBI Belanda bekerja sama dengan Kementrian terkait di Indonesia. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di situs internet CBI : www.cbi.eu
- b. Menjadi anggota asosiasi produsen filamen sintetis/tekstil dan *garment*, baik ditingkat nasional maupun internasional sangat bermanfaat guna mendapat informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi impor terkini di negara tujuan.
- c. Eksportir dan produsen filamen sintetis juga disarankan untuk aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan, untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, *trend* pasar dan lain-lain.
- d. Partisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk terkait tekstil dan *garment* internasional dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi, disamping merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri.

Selain dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan para pesaing luar negeri, manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan mereka terhadap produk yang ditawarkan.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1 TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Alamat: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3 12950 Jakarta Selatan Phone: +62-21-520-3459, +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 Email: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait Produk Filamen Sintetis di Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Állami Népegészségügyi és Tisztiorvosi Szolgálat - ÁNTSZ (<i>National Public Health and Medical Officer Service</i>) Országos Közegészségügyi Központ (<i>National Public Health Center</i>) Országos Kémiai Biztonsági Igazgatóság - OKBI (<i>National Directorate of Chemical Safety</i>) Kompetens Nemzeti Hatóságok Főosztály (<i>Department of Competent National Authorities</i>)	Alamat: 1097 Budapest, Nagyvárad tér 2. Hungary Phone: +36 (1) 476-1134 Fax: +36 (1) 476-1227 E-mail: reach.helpdesk@okbi.antsz.hu E-mail: reach.hatosag@okbi.antsz.hu Website: http://www.okbi.hu/
2.	Nemzeti Fejlesztési Minisztérium (<i>Ministry for National Development</i>) Fogyasztóvédelem (<i>Consumer Protection</i>)	Alamat : 1088 Budapest, József krt. 6. Hungary Phone: +36 (1) 459 4832 Fax: +36 (1) 210 2538 E-mail: info@magyarefk.hu Website: http://fogyasztovedelem.kormany.hu Website: http://magyarefk.hu/

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
3.	Magyar Kereskedelmi Engedélyezési Hivatal - MKEH (Hungarian Trade Licensing Office) Kereskedelmi Osztály (Department of Trade Affairs)	Alamat: 1124 Budapest, Németszőlgyi út 37-39 Hungary Phone: +36 (1) 458 5514 Fax: +36 (1) 458 5828 E-mail: keo@mkeh.gov.hu Website: http://mkeh.gov.hu/kereskedelmi/kereskedelmi_osztaly
4.	Földművelésügyi Minisztérium (Ministry of Agriculture) Környezetügyért, Agrárfejlesztésért és Hungarikumokért Felelos Államtitkárság (State Secretariat for Environmental Affairs and Agricultural Development)	Alamat: 1055 Budapest, Kossuth Lajos tér 11 Hungary Phone: +36 (1) 795 2000 Fax: +36 (1) 795 0200 E.mail: info@fm.gov.hu Website: http://www.kormany.hu/hu/foldmuvelesugyi-miniszterium
5.	Környezetbarát Termék Nonprofit Kft (Hungarian Eco-labelling Organisation)	Alamat: 1027 Budapest, Liphay u. 5, Hungary Phone: +36 (1) 336 1245 Fax: +36 (1) 336 1157 E-mail: info@okocimke.hu Website: http://www.kornyeztbarat-termek.hu/

IV.3 Pameran & Kegiatan Promosi Terkait Produk HS 54 di Hongaria

Untuk tahun 2017 tidak terdapat kegiatan promosi berupa pameran dagang untuk produk tekstil di Hongaria. Berikut kami sampaikan kegiatan sejenis yang dilakukan di salah satu negara tetangga Hongaria yaitu Republik Ceko.

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Styl - Int'l Fashion and Textiles Fair	August 19-21, 2017 (tiap tahun)	Trade Fairs Brno Výstaviště 1, CZ-647 00 Brno Czech Republic Website penyelenggara : http://www.bvv.cz/en/styl-kabo/

IV.4. Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	Alamat: 1068 Budapest, Városligeti fasor 26 Hungary Phone: +36 (1) 413 3800 Fax: +36 (1) 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	Alamat: 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12 1 st Floor 101, Hungary Phone : +36 (1) 317 6382 Fax: +36 (1) 266 0572 Email: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.5. Daftar Importir Terkait Produk Filamen Sintetis di Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	TiszaTextil Kft.	Alamat: 3580 Tiszaújváros, TVK Ipartelep, hrsz. 2122, Hungary Phone: +36 (49) 887 201 Fax: +36 (49) 887 200 E-mail: office@tiszatextil.hu Website: www.tiszatextil.hu
2.	Unit Textilipari Kft.	Alamat: 6000 Kecskemét, Ótemető u. 2, Hungary Phone: +36 (76) 481 548 Fax: +36 (76) 505 706 E-mail: unit@microsystem.hu Website: http://www.unit-ing.com
3.	Billerbeck Budapest Lakástextil Kft.	Alamat: 1151 Budapest, Szántófield utca 2/b, Hungary Phone: +36 (1) 305 1040 E-mail: vevoszolgalat@billerbeck.hu Website: www.billerbeck.hu
4.	Buklin Cégcsoport	Alamat: 2011 Budakalász, Szentendrei út 1-3 Hungary Tel.: +36 (26) 340 101 Fax.:+36 (26) 340-102 Email: molnari@deko-print.hu Website: http://www.deko-print.hu

No.	Perusahaan	Alamat
5.	Niptex Ltd.	Alamat : 1581 Budapest, Pf. 20, Hungary Phone: +36 (1) 460 9895 Fax: +36 (1) 460 9896 E-mail: sales@niptex.hu Website: www.niptex.hu
6.	Nuanstextil Kft.	Alamat : 1191 Budapest, Üllői út 241, Hungary Phone : +36 1 244 80 72 Website: http://www.nuanstextil.hu
7.	Mavitex Kft.	Alamat : 1051 Budapest, Sas utca 21, Hungary Phone/Fax: + 36 33 506 955 E-mail: mavitex@mavitex.hu Website: http://www.mavitex.hu
8.	Dunitalia Textilipari Kft.	Alamat : 8500 Papa Goncol u. 4 Phone : +36 (89) 510 570 Fax : +36 (89) 510-571 Email : info@dunitalia.hu Website : http://www.dunitalia.hu/
9.	X Ballon Kft.	Alamat: 2300 Ráckeve, Hősök tere 1, Hungary Phone: +36 (1) 420 47 77 Fax: +36 (1) 420 58 68 E-mail: info@x-ballon.hu Website: http://www.x-ballon.hu
10.	Vendrey és Társa Ltd.	Alamat: 1036 Budapest, Fényes Adolf u. 19, Hungary Phone: +36 (1) 3887-963 Tel./Fax: +36 (1) 2504-359 E-mail: vendrey@t-online.hu Website: www.vendrey.hu

REFERENSI

- European Commission, Eurostat,
<http://epp.eurostat.ec.europa.eu/portal/page/portal/eurostat/home/>
- European Commission, Export Helpdesk,
<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- International Trade Center, <http://www.intracen.org/>
- CBI, <http://www.cbi.eu/>
- To Fairs, <http://www.tofairs.com>